

**EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU ROKOK ILEGAL YANG
MEMPENGARUHI EKSISTENSI ROKOK LEGAL NASIONAL: STUDI
PERSEPSI PEDAGANG DAN KONSUMEN DI KABUPATEN PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagai syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Sarjana Program Starta (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Imora Helguera

NIM 22710387

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTASHUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Efektivitas Sanksi Pidana terhadap Pelaku Rokok Ilegal
yang Mempengaruhi Eksistensi Rokok Legal Nasional:
Studi Persepsi Pedagang dan Konsumen di Kabupaten
Ponorogo

Nama : Imora Helguera

NIM : 22710387

Program Studi : Ilmu Hukum

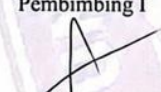
Isi dan Format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 15 Juli 2026

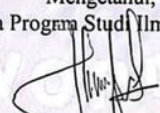
Pembimbing I


Dr. Aries Isnandar, M.H
NIDN. 007106201

Pembimbing II


Azis Akbar Ramadhan S.H.M.H
NIDN. 0730129802

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum


Ulya Shafa Firdausi, S.H, M.H
NIDN. 0701049702

Dosen Penguji:


Dr. Aries Isnandar, M.H
NIDN. 007106201


Azis Akbar R. S.H.M.H
NIDN. 0730129802


Dr. Ferry Irwan F. M., Hum
NIDN- 2106048001

ABSTRAK

Peredaran rokok ilegal merupakan salah satu bentuk pelanggaran di bidang cukai yang tidak hanya menyebabkan kerugian terhadap penerimaan negara, tetapi juga mengganggu persaingan usaha yang sehat serta mengancam eksistensi industri rokok legal. Meskipun pemerintah telah mengatur sanksi pidana terhadap pelaku peredaran rokok ilegal melalui Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, praktik peredaran rokok ilegal masih banyak ditemukan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Ponorogo. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sanksi pidana masih perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sanksi pidana terhadap pelaku peredaran rokok ilegal di Kabupaten Ponorogo serta menganalisis dampak peredaran rokok ilegal terhadap eksistensi rokok legal. Penelitian menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis empiris. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 25 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menghubungkan hasil penelitian lapangan dengan teori efektivitas hukum Soerjono Soekanto, teori sistem hukum Lawrence M. Friedman, serta ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sanksi pidana terhadap pelaku peredaran rokok ilegal di Kabupaten Ponorogo telah memiliki dasar hukum yang memadai dan dinilai cukup efektif oleh sebagian besar responden. Sebanyak 64% responden menyatakan bahwa sanksi pidana telah diterapkan secara tegas, sementara 64% responden berpendapat bahwa penerapan sanksi pidana mampu mengurangi peredaran rokok ilegal. Namun demikian, penelitian

juga menunjukkan bahwa efektivitas penegakan hukum belum optimal karena masih ditemukannya peredaran rokok ilegal, rendahnya tingkat transparansi penegakan hukum menurut sebagian responden, serta masih lemahnya pengawasan terhadap jalur distribusi rokok ilegal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor ekonomi merupakan penyebab utama tingginya peredaran rokok ilegal. Sebanyak 76% responden menyatakan bahwa harga rokok ilegal jauh lebih murah dibandingkan rokok legal, sedangkan 84% responden berpendapat bahwa keberadaan rokok ilegal mengganggu penjualan rokok legal. Selain itu, sebanyak 80% responden menyatakan bahwa pengawasan terhadap distribusi rokok ilegal masih sulit dilakukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peredaran rokok ilegal berdampak terhadap menurunnya daya saing rokok legal, terganggunya persaingan usaha yang sehat, serta berkurangnya penerimaan negara dari sektor cukai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sanksi pidana terhadap pelaku peredaran rokok ilegal di Kabupaten Ponorogo berada pada kategori cukup efektif, namun belum optimal. Keberhasilan pemberantasan peredaran rokok ilegal tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aturan hukum yang tegas, tetapi juga dipengaruhi oleh konsistensi penegakan hukum, efektivitas pengawasan, koordinasi antarinstansi, serta tingkat kesadaran hukum masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, aparat penegak hukum, pelaku usaha, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan efektivitas penegakan hukum serta menekan peredaran rokok ilegal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: efektivitas hukum, sanksi pidana, rokok ilegal, cukai, penegakan hukum, rokok legal.

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Rokok Ilegal Yang Mempengaruhi Eksistensi Rokok Legal Nasional: Studi Persepsi Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Ponorogo" Penyusunan skripsi ini dibuat penulis dalam rangka untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Orang tua serta mantan pacar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk saya saat mengerjakan skripsi ini.

Penulis

Imora Helguera

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
ABSTRAK.....	III
KATA PENGANTAR	V
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN	VI
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	3
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAU PUSTAKA	5
2.1. TINJAUAN UMUM EFEKTIVITAS HUKUM.....	5
2.1.1 Elemen Sistem Hukum	5
2.1.2 Teori Rekayasa Sosial.....	7
2.1.3 Tinjauan Tentang Cukai dan Hasil Tembakau.....	7
2.1.4 Hasil Tembakau sebagai Barang Kena Cukai.....	8
2.1.5 Kebijakan Tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT)	8
2.1.6 Eksternalitas Negatif Konsumsi Hasil Tembakau	9
2.2. PENELITIAN TERDAHULU.....	9
2.3. KERANGKA PEMIKIRAN	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. JENIS PENELITIAN.....	14
3.2. PENDEKATAN PENELITIAN.....	14
3.3. LOKASI PENELITIAN	15
3.4. JENIS DAN SUMBER DATA	16
3.4.1. Data Primer	16
3.4.2. Data Sekunder.....	16
3.5. POPULASI DAN SAMPEL	17
3.5.1. Populasi.....	17
3.5.2. Sampel	18
3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	18
3.6.1. Studi Kepustakaan (Library Research)	18
3.6.2. Kuesioner (Questionnaire)	19
3.7. TEKNIK ANALISIS DATA.....	19
3.8. PENARIKAN KESIMPULAN.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	21
4.2. KARAKTERISTIK RESPONDEN	23
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	23
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	26
4.3. HASIL PENELITIAN	28
4.3.1. Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Sanksi Pidana bagi Pelaku	

Peredaran Rokok Ilegal	28
4.3.2. Persepsi Masyarakat terhadap Kondisi Peredaran Rokok Ilegal	33
4.3.3. Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Peredaran Rokok Ilegal terhadap Eksistensi Rokok Legal	38
4.4. PEMBAHASAN.....	42
4.4.1. Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pelaku Peredaran Rokok Ilegal 43	
4.4.2. Analisis Faktor Penyebab Tingginya Peredaran Rokok Ilegal	44
4.4.3. Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Penegakan Hukum	45
4.4.4. Analisis Efektivitas Hukum Berdasarkan Teori Soerjono Soekanto	46
4.4.5. Analisis Sistem Hukum Menurut Lawrence M. Friedman	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. KESIMPULAN.....	49
5.1.1. Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pelaku Peredaran Rokok Ilegal di Kabupaten Ponorogo	49
5.1.2. Dampak Peredaran Rokok Ilegal terhadap Eksistensi Rokok Legal di Kabupaten Ponorogo	51
5.2. SARAN.....	53
5.2.1. Saran bagi Pemerintah	54
5.2.2. Saran bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	55
5.2.3. Saran bagi Aparat Penegak Hukum	56
5.2.4. Saran bagi Pelaku Usaha.....	56
5.2.5. Saran bagi Masyarakat.....	57
5.2.6. Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60
1.1 Kuesioner Penelitian (Google Form).....	60
1.2 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	60
1.3 Data Responden.....	60
1.4 Hasil Responden.....	61
KETERANGAN	62